

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram @Akudankotaku dalam peranannya yang bertugas untuk mengadvokasi masyarakat Jakarta serta menyampaikan pesan-pesan advokasi yang bersifat informatif dan persuasif untuk merubah pandangan, mempengaruhi opini, serta merubah kebiasaan masyarakat Jakarta terhadap isu lingkungan yang ada di sekitarnya seperti isu polusi udara. Selain itu sebagai pihak *NGO*, @Akudankotaku juga punya tujuan dan langkah besar dalam membentuk dan mengusulkan tanggapan atau ide, dalam upaya mempengaruhi pemangku kebijakan yaitu pemerintah DKI Jakarta. Sebelum memulai kegiatan komunikasi advokasi, @Akudankotaku akan menyiapkan secara matang dan mendalam data permasalahan serta analisis yang akan dilakukan untuk mengidentifikasi isu yang hendak di advokasi serta tujuan yang hendak dicapai. @Akudankotaku melakukan kegiatan advokasinya dengan cara berbagi lewat konten digital yang diunggah pada akun Instagramnya, dengan menekankan kepada bentuk pesan yang mudah dipahami serta menarik dan dilengkapi dengan gambar ataupun ilustrasi sehingga pesannya bisa tersampaikan dengan baik dan dapat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah karena @Akudankotaku juga bersifat interaktif.

Identifikasi isu dilakukan dengan melihat momentum yang tepat dan isu apa yang melibatkan banyak kepentingan serta menjadi urgensi. Selain itu, yang diadvokasi oleh @Akudankotaku tentunya permasalahan polusi udara yang terjadi di Ibu Kota Jakarta namun @Akudankotaku juga melakukan advokasi terhadap isu lainnya sehingga tidak berfokus hanya kepada satu permasalahan saja. Pengikut Instagram @Akudankotaku dapat membagikan pengalaman atau keluhan yang mereka rasakan kepada admin @Akudankotaku lewat kolom komentar ataupun pesan langsung dan juga lewat *instastory*. Sehingga nantinya pihak @Akudankotaku akan memberikan

respon dan memproses keluhan atau cerita tersebut dengan memberikan solusi lewat konten yang edukatif dan juga mengangkat nya menjadi topik utama yang akan dibahas, apabila permasalahan tersebut banyak mendapat perhatian dari masyarakat Jakarta. @Akudankotaku setelah melakukan identifikasi isu,

@Akudankotaku juga melakukan proses perancangan agenda yang mana didalamnya akan dibentuk seperti apa kegiatan advokasi yang dilakukan. Bentuk agendanya antara lain penyampaian konten-konten edukatif sesuai isu yang hendak di advokasi, melakukan webinar atau seminar online, mementuk petisi online, serta melakukan koalisi dan kampanye yang semuanya bertujuan untuk mengajak masyarakat agar bisa berpartisipasi langsung serta untuk mendapatkan perhatian penuh dari pihak pemangku kebijakan. Setelah merancang agenda @Akudankotaku akan melakukan formulasi solusi, membentuk dan mendiskusikan solusi seperti apa yang nantinya dapat menjawab keluhan dari masyarakat yang terdampak oleh polusi udara Ibu Kota Jakarta. Proses selanjutnya ada membentuk kebijakan politik, karena @Akudankotaku lebih berfokus kepada kegiatan advokasi kepada masyarakat maka @Akudankotaku tidak dapat menjalankan proses membangun kebijakan politik ini. Walaupun proses ini tidak dilakukan oleh pihak @Akudankotaku dalam menjalankan komunikasi advokasi, tetapi proses yang lainnya tetap sesuai dan mengacu pada teori yang ada. Proses yang terakhir adalah dengan mengusulkan kebijakan yang dilakukan @Akudankotaku kepada pihak pemerintah, yang mana hal tersebut dilakukan setelah mendapatkan dukungan dari publik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Komunikasi Advokasi Peduli Polusi Ibu Kota Melalui Instagram @Akudankotaku, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pihak @Akudankotaku:

1. @Akudankotaku disarankan untuk bisa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan dari *followers* yang mengomentari di kolom komentar postingan untuk mendapatkan informasi tambahan supaya lebih jelas.

2. @Akudankotaku disarankan untuk terus bisa memperbanyak kegiatan atau aksi yang dapat menunjang komunikasi advokasi seperti mengadakan webinar, *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi publik sehingga dapat memperluas jangkauan ke masyarakat.
3. @Akudankotaku disarankan dapat berinovasi dalam pembuatan dan penyajian konten-konten baru yang menarik serta informatif mengenai komunikasi advokasi yang dijalankan melalui media sosial Instagram-nya.

Saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk ikut melihat dan melakukan komunikasi advokasi secara langsung kepada pihak @Akudankotaku agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.
2. Disarankan kepada penelitian selanjutnya agar bisa membahas komunikasi advokasi dari fokus penelitian yang berbeda sehingga nantinya dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam.